

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas IV SDN 09 Pagi Rawamangun Jakarta Timur oleh peneliti yang bertindak sebagai perencana, pemimpin dan pelaksana di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/ Hasil Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti membuat (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mengacu pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai, (2) mempersiapkan media dan alat pembelajaran, (3) mempersiapkan instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa (4) camera untuk mendokumentasikan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus ini sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan observer yaitu materi tentang membuat karya anyaman dengan menggunakan metode ekspresi bebas. Berikut adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1). Siklus I Pertemuan ke-1 (Selasa, tanggal 29 November 2016)**a). kegiatan Awal (10 menit)**

kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan salam, berdoa bersama, mengabsen siswa, dan guru mengkondisikan kelas agar menjadi lebih kondusif. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teknik membuat karya anyaman, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum pembelajaran berlangsung guru memberi semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa siap belajar.



Gambar 4.1 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

b). Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru menjelaskan langkah-langkah membuat karya kerajinan , setelah itu siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai cara membuat karya anyaman. selanjutnya guru bertanya kepada siswa tentang karya anyaman apakah sebelumnya sudah pernah membuat karya kerajinan, siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.2 Siswa sedang memperhatikan contoh anyaman

Setelah siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru, siswa langsung bergegas untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya anyaman. Bahan yang dipersiapkan oleh siswa seperti kertas karton, buffalo, kertas manila yang bewarna dan alat yang digunakan seperti gunting, ruler pensil dan lem fox.



Gambar 4.3 Siswa sedang membuat karya anyaman

Siswa membuat karya anyaman sesuai dengan tema yang telah diberikan oleh guru yaitu “ Anyaman” selanjutnya siswa membuat karya anyaman sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir siswa dan guru menyimpulkan materi tentang anyaman yang telah dilakukan bersama. Selanjutnya guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan pada pertemuan selanjutnya, dan hasil karya yang telah dibuat pada pertemuan ini dikumpulkan kepada guru. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dan siswa bersiap-siap untuk pertemuan selanjutnya.

2). Pertemuan ke-2 (Selasa, tanggal 06 Desember 2016)

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal pertemuan kedua ini guru memasuki ruangan dan mengondisikan kelas, menyiapkan kesiapan siswa untuk belajar. Kemudian mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan dilaksanakan, siswa mempersiapkan diri untuk mulai pembelajaran, setelah semua siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang teknik membuat karya anyaman pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b). Kegiatan Inti (50 menit)

Seperti Pada pertemuan sebelumnya guru menjelaskan langkah-langkah membuat karya kerajinan anyaman, dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya kerajinan anyaman, setelah itu guru memberikan suatu tema tentang membuat karya kerajinan yaitu "Anyaman" selanjutnya siswa membuat karya kerajinan dengan tema yang telah ditentukan oleh guru, siswa membuat karya kerajinan sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.



Gambar 4.4 Siswa sedang menyiapkan alat dan bahan dalam membuat karya anyaman



Gambar 4.5 Siswa sedang memotong kertas untuk membuat karya kerajinan anyaman

Siswa sedang memotong kertas untuk membuat karya kerajinan anyaman, berdasarkan kreativitasnya masing-masing serta dengan motif dan bentuk anyaman yang berbeda,



Gambar 4.6 Siswa sedang membuat anyaman silang tunggal

Siswa membuat karya anyaman berdasarkan ide atau kreativitas masing-masing, tanpa ada patokan dari guru. Kemudian siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan teman-teman

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang membuat karya anyaman. Kemudian hasil karya siswa dikumpulkan kepada guru, selanjutnya guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.

Selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa, observer melakukan pengamatan terhadap tindakan dan aktifitas pembelajaran melalui pengamatan serta memberikan penilaian pada lembar pengamatan tindakan tersebut. Lembar

pengamatan ini akan menjadi tolak ukur atau acuan untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya.

c. Tahap Observasi Tindakan

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi butir pernyataan. Selain instrumen pemantau tindakan, observer juga membuat catatan lapangan yang digunakan untuk mengkritisi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan di kelas menjadi dasar pertimbangan refleksi. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi prioritas tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

d. Rerleksi Tindakan

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan diamati oleh observer, maka observer dan peneliti sama-sama melakukan refleksi. Hasil siklus I bahwa guru masih kurang dalam menyampaikan metode ekspresi bebas sehingga siswa kebingungan cara melaksanakannya, guru kurang menggali pengetahuan siswa. Dari hasil temuan observer tersebut intruksi yang telah diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurang dimengerti oleh siswa. Berdasarkan temuan tersebut, observer menilai bahwa pada siklus ini belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. Oleh karena itu sebelum siklus II dilaksanakan peneliti bersama observer

memperbaiki temuan-temuan tersebut agar pada siklus II akan lebih baik lagi.

Berikut evaluasi dan rencana perbaikan terhadap siklus I

Tabel 4.1
Hasil Refleksi Tindakan Pada Siklus I

No.	Hasil Pengamatan	Perbaikan
Guru		
1	Penetapan pilihan Tema	Sebaiknya guru tidak hanya penetapan tema tetapi menampilkan contoh-contoh anyaman dan memandu siswa dalam membuat anyaman sehingga siswa dapat berimajinasi sebelum tugas menganyam dilakukan
2	Menetapkan bahan/alat	Seharusnya guru dapat mengatasipasi masalah siswa yang kurang mampu menggunakan alat/bahan pilihannya
3	Menjelaskan bahan/alat	Seharusnya guru menjelaskan

		cara mengatasi bahan dan alat yang pilihan siswa
3	Menjelaskan bentuk kegiatan	Penjelasan guru masih kurang detail
Siswa		
1	Siswa memilih alat/bahan yang digunakan dalam membuat anyaman tetapi masih kurang percaya diri dalam penggunaan alat/bahan pilihannya.	Siswa diberikan motivasi dan dibimbing cara menggunakan alat/bahan yang digunakan.
2	Siswa sulit membuka imajinasi meskipun telah ditetapkan tema	Siswa diberikan satu pokok permasalahan dengan beberapa pertanyaan sebagai pemandu siswa untuk berpikir atau membuka imajinasi.
3	ketidak sesuaian anyaman dengan tema atau Siswa tidak serius dalam belajar hanya sekedar menganyam yang penting selesai	siswa didekat, diberi arahan. Dan dibimbing secara individu, agar percaya diri dalam menuangkan ide-idenya
4	Siswa kombinasi warna yang	Siswa diarahkan untuk memilih

	yang kurang tepat.	kertas warna yang bagus agar karyanya anyaman terlihat menarik.
--	--------------------	---

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada penerapan pembelajaran siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih harus diperbaiki untuk meningkatkan kreativitas siswa, peneliti mempersiapkan perencanaan untuk siklus berikutnya. Adapun perencanaan tersebut antara lain : (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP, (2) menyiapkan media dan alat pembelajaran (3) menyiapkan instrumen pemantauan tindakan, (4) menyiapkan camera untuk mendokumentasikan gambar selama proses pembelajaran berlangsung

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Setelah tindakan penelitian siklus I dilakukan, peneliti juga melakukan tindakan penelitian pada siklus II. Berdasarkan banyaknya pertemuan yang dilakuukan dan alokasi waktu yang ditentukan pada siklus I maka pada tahap penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2017 dan 22 Desember dengan alokasi awaktu pembelajaran adalah 2x35 menit. Adapun uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1). Pertemuan ke-1 (Rabu, tanggal 14 Desember 2016)

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengkondisikan kelas, mengabsensi, memberi semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru bertanya jawab tentang cara membuat karya anyaman, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b). Kegiatan Inti (50 menit)

Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya anyaman yang terbuat dari kertas karton, buffalo, manila yang berwarna dan alat yang digunakan seperti gunting, ruler, pensil dan lem fox. Sebelum siswa membuat karya anyaman guru memberikan tema tentang membuat karya kerajinan yaitu "Anyaman" pada pertemuan sebelumnya guru sudah menjelaskan langkah-langkah membuat anyaman, selanjutnya siswa membuat karya anyaman berdasarkan ide atau imajinasi dari siswa masing-masing, siswa membuat karya anyaman sesuai dengan keinginannya. Guru memberi kebebasan kepada siswa dalam membuat karya anyaman karena guru ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam membuat karya anyaman tersebut.



Gambar 4.7 Siswa sedang memotong kertas bersama teman



Gambar 4.8 Siswa membuat anyaman berdasarkan kreativitasnya

Siswa sedang membuat karya anyaman silang tunggal dengan perpaduan dua warna berdasarkan ide atau kreativitasnya masing-masing. Siswa juga membuat anyaman bentuk dan motif yang berbeda.



Gambar 4.9 Hasil karya anyaman siswa

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini, sebelum menutup pembelajaran guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan pada pertemuan selanjutnya, dan siswa mengumpulkan hasil karyanya kepada guru, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

2). Pertemuan ke-2 (Kamis, tanggal 22 Desember 2016)

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Pada tahap awal pembelajaran guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengabsensi dan mempersiapkan keiatan hari ini, semua siswa dikondisikan dengan baik. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan melakukan tanya jawab mengenai teknik membuat anyaman, siswa terlihat antusias dan selanjutnya guru memberitahukan mengenai tujuan pembelajaran hari ini.



Gambar 4.10 Siswa sedang mempersiapkan diri untuk belajar

b). Kegiatan Inti (50 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah membuat karya anyaman kepada siswa agar siswa bisa membuat karya anyaman dengan ide atau imajinasinya sendiri.



Gambar 4.11 Guru menjelaskan langkah-langkah membuat anyaman

Setelah guru menjelaskan langkah-langkah membuat karya anyaman siswa mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya anyaman, alat dan bahan yang digunakan adalah kertas karton, buffalo, manila yang bewarna, pensil, ruler, lem fox dan gunting.



Gambar 4.12 Siswa sedang Membuat pola anyaman

Setelah siswa mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam membuat karya kerajinan, kemudian guru memberikan suatu tema tantang membuat karya kerajina yaitu “anyaman”. Selanjutnya siswa membuat karya kerajinan anyaman, dan siswa diberikan kebebasan oleh guru dalam membuat karya

kerajinan anyaman berdasarkan imajinasi atau keinginannya masing-masing. Siswa membuat karya kerajiana anyaman dari berbagai bentuk atau motif yang mereka inginkan, sehingga anyaman tersebut terlihat lebih bagus dan unik.

Setelah siswa membuat karya anyaman berdasarkan keinginannya masing-masing, kemudian siswa mempresentasikan hasil karyanya tersebut di depan kelas



Gambar 4.13 Siswa mempresentasikan hasil karya anyamannya





Gambar 4.14 Hasil karya kerajinan anyaman siswa berdasarkan kreativitasnya

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam membuat karya anyaman, hasil karya anyaman siswa di kumpulkan ke guru, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

c. Tahap Observasi Tindakan Siklus II

Pada siklus I, di siklus II ini observer melakukan pengamatan dengan cara mengobservasi peneliti yang sedang melaksanakan tindakan yaitu proses belajar mengajar yang telah diperbaiki melalui refleksi. Observer dalam mengobservasikan menggunakan lembar pengamatan tindakan kelas. Lembar pengamatan yang digunakan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi Tindakan

Pada siklus II ini peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai setelah melakukan perbaikan terhadap masalah yang ditemukan pada siklus I, dari hasil proses terlihat adanya kenaikan. Hasil pengamatan tindakan dari peneliti yang telah dilakukan antara lain.

Tabel 4.2

Hasil Temuan Observer Tindakan Siklus II

No.	Hasil Temuan Data dari Pengamatan
1.	Guru menetapkan tema dan sudah menampilkan contoh-contoh anyaman, dan guru sudah memandu siswa ketika tugas menganyam dilakukan.
2.	Guru sudah dapat mengatasi masalah siswa yang kurang bisa menggunakan alat/bahan pilihannya
3.	Guru sudah menjelaskan cara mengatasi bahan dan alat yang pilihan siswa
4.	Guru sudah detail dalam menjelaskan materi tentang anyaman
5.	Siswa sudah diberikan motivasi dan dibimbing cara menggunakan alat/bahan yang digunakan

6.	Siswa sudah membuka imajinasinya.
7.	Siswa sudah siswa didekat, diberi arahan. Dan dibimbing secara individu, agar percaya diri dalam menuangkan ide-idenya.
8	Siswa sudah diarahkan untuk memilih kertas warna yang bagus agar karyanya anyaman terlihat menarik

Berdasarkan hasil observasi siklus II terdapat peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa yang baik bila dibandingkan dengan hasil siklus I. dari hasil proses terlihat adanya kenaikan. Dan hasil pengamatan tindakan dari peneliti yang telah dilakukan bahwa pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) sudah sangat baik.

Yang terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II siswa sudah meningkatkan kreativitasnya dalam membuat karya kerajinan anyaman dengan menggunakan metode ekspresi bebas dan hasil karya siswa pun sudah di atas rata-rata dari yang telah ditetapkan atau sudah tuntas. Berdasarkan hasil perolehan data tersebut, maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

B. Pemeriksa Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan oleh pengamat dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan riabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan riabel, maka peneliti dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan variabel. Instrumen yang valid dan riabel diperoleh dengan cara menguji validasi instrumen tersebut sebelum digunakan.

C. Analisis Data

a. Data Kreativitas Membuat Anyaman Melalui Meode Ekspresi Bebas

Berdasarkan analisis data dari masing-masing siklus, maka kemampuan menganyam siswa pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Maka, peneliti bersama observer melakukan analisis yang mencakup data pemantau tindakan guru dan siswa. Data penelitian yang berupa persepsi siswa meningkatkan kemampuan menganyam melalui metode ekspresi bebas yang diterapkan pada setiap pembelajaran.

Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Data penelitian berupa skor proses kreativitas siswa dan hasil karya siswa dalam kreativitas menganyam pada setiap pertemuan pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang (terlampir), hasil persentase kemampuan menganyam siswa siklus I sebesar 62,5% atau sama dengan dengan 25 orang siswa, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 95%. Perolehan data tersebut sudah melampaui target yang sudah ditentukan dimana target tersebut adalah 80% dari jumlah seluruh siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil data analisis tersebut hasilnya adalah terjadi peningkatan, sehingga penelitian ini dianggap sudah berhasil.

b. Data Pemantau Tindakan

Data pemantau tindakan yang diperoleh dari kegiatan guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Persentase data pemantau tindakan guru dan siswa

Kreativitas	Indikator	Ket.	
		Ya	Tidak
Guru			
Guru menawarkan dan menetapkan pemilihan tema	Menawarkan beberapa pemilihan tema dalam pembelajaran menganyam	√	
Menetapkan beberapa pilihan alat/bahan	Menetapkan pilihan alat/bahan seperti : pensil, penggaris, kertas	√	

	buffalo yang bewarna, gunting dan lem fox		
Guru menjelaskan jenis kertas dan alasan pemilihannya	Memnjelaskan bentuk kertas buffalo yang akan digunakan dalam membuat anyaman	√	
Guru menjelaskan langkah kegiatan menganyam tikar atau lainnya	Menjelaskan langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam membuat anyaman tikar atau lainnya	√	
Siswa			
Siswa menetapkan tema yang ditentukan oleh guru	Menggunakan tema yang sudah ditentukan oleh guru dalam menganyam	√	
Siswa menggunakan bahan dan alat yang ditentukan oleh guru	Menggunakan bahan atau alat yang sudah ditentukan seperti : pensil, penggaris, kertas buffalo yang bewarna, gunting dan lem fox saat menganyam	√	
Siswa menyimak penjelasan dan alasan pemilihan kertas oleh guru	Menyimak alasan dan penjelasan guru dalam memilih kertas yang akan digunakan untuk menganyam		√
Motivasi siswa dalam membuat anyaman Jumlah indikator yang sudah tercapai	Dengan memilih alat atau bahan sendiri siswa lebih termotivasi dalam membuat anyaman	√	

Jumlah indikator yang sudah tercapai	7	
Jumlah indikator yang belum tercapai	1	
$7 \times 100/8$		
Jumlah : 87.5% kegiatan guru dan siswa yang dijalankan		

Dari uraian diatas guru dan siswa telah melaksanakan metode ekspresi bebas dengan baik sehingga hasil yang diperoleh cukup bagus selain itu, kreativitas siswa telah meningkat.

Tabel 4.4

Persentase Peningkatan Kreativitas Siswa Membuat Anyaman

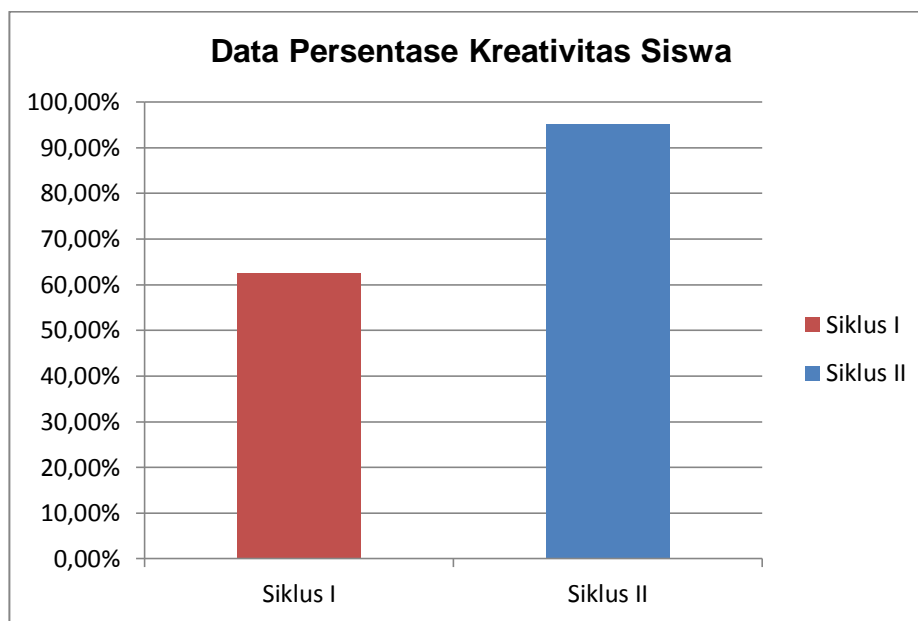
No	Siklus	Persentase kreativitas siswa membuat anyaman
1	I	62,5%
2	II	95%

Data persentase dari indikator yang diperoleh oleh siswa pada siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 95%.

Berdasarkan analisis data dan temuan peneliti, pembelajaran membuat anyaman dengan menggunakan metode ekspresi bebas membuat siswa antusias dalam menuangkan ide-idenya sehingga menghasilkan hasil karya yang menarik dan unik, selain itu siswa juga tidak terbebani oleh apa yang ditentukan guru. Karena mereka mengamalkan berdasarkan kreativitasnya masing-masing walaupun ada batasan tertentu agar siswa fokus pada satu tema. Dengan demikian siswa terlihat kreatif dalam membuat anyaman dan berekapun mampu mengolah imajinasi menjadi suatu karya yang unik.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, kreativitas siswa dalam membuat anyaman melalui metode ekspresi bebas. Hasil analisis berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut ini adalah diagram hasil analisis data.

Tabel Grafik 4.5**Data persentase peningkatan kreativitas siswa****E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil data hasil penelitian siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan persentase pada hasil karya kerajinan anyaman dan instrumen pemantauan tindakan penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Dengan menghitung persentase kenaikan antara siklus I dan data siklus II, maka diperoleh hasil karya kerajinan anyaman siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur yaitu dari 25 siswa pada siklus I yang mencapai katagori sangat baik mengalami peningkatan menjadi 36 siswa pada siklus II.

Pada siklus I persentase peningkatas kreativitas seni anyaman dilihat dari hasil karyanya hanya mencapai 62,5% sedangkan pada siklus II mencapai 95% hal tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 80%

Berdasarkan data hasil instrumen pemantauan tindakan selama proses pelaksanaan pembelajaran baik siklus I maupun siklus II, penerapan metode ekspresi bebas sudah terlaksana dengan baik. Pada siklus I terlihat banyak kelemahan yang ditemukan oleh observer. Dengan diadakan perbaikan oleh penelittii dan observer pada tahap refleksi, kelemahan yang ditemukan pada siklus I tidak ditemukan kembali pada siklus II. Peningkatan kreativitas siswa dengan menggunakan metode ekspresi bebas ternyata menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa identifikasi dan analisi peneliti bersama kalaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus ditemukan pemahamannya dalam menunjukkan hasil yang optimal.